

ACCOUNTING
PROGRESS

ACCOUNTING PROGRESS

EISSN : 2963-0177

www.journal.stie-binakarya.ac.id**Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Bahan Baku Di Bursa Efek Indonesia**Didik Gunawan^{1*}, Thomas Ferryanto¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹Email: didik.gunawan@stie-binakarya.ac.id***ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of The Influence of Profitabilitas and Solvabilitas on Stock Prices (empirical study of basic materials sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period). The type of research that will be carried out in this research is explanatory. Replication research is a repetition of a basic experiment, namely between the independent variable and the dependent variable. The results of this research are based on the results of the analysis of the first hypothesis. It is concluded that the first hypothesis is accepted, meaning that the Profitability variable influences the Stock Price variable. Based on the results of the analysis of the second hypothesis, it can be concluded that the second hypothesis is accepted, meaning that the Solvency variable influences the Stock Price variable. Based on the results of the analysis of the third hypothesis, it can be concluded that the third hypothesis is accepted, meaning that the Profitability variable and the Solvency variable have a joint (simultaneous) effect on the Stock Price variable.

Keywords : Profitabilitas, Solvabilitas and Stock Prices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah eksplanatori. Penelitian replikasi merupakan pengulangan suatu percobaan dasar yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama. Kesimpulannya hipotesis pertama diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis hipotesis kedua maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima artinya variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis hipotesis ketiga maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas dan variabel Solvabilitas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Harga Saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia memiliki lembaga yang berfungsi sebagai penyelenggara dan penyedia sarana system fasilitas perdagangan efek yaitu Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*). Bursa Efek Indonesia memiliki 2 peran yaitu sebagai penyedia dan otoritas terhadap jalannya perdagangan efek di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa BEI adalah sebuah indikator tempat diperjual belikannya efek (Utomo, 2018).



Gambar 1. Indeks Sektoral IDX-IC

Sumber : (www.idx.co.id)

Perusahaan dalam sektoral barang baku (*Basic Materials*) adalah perusahaan yang menjual produk dan jasa yang dipergunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final (Kayo, 2021). Perusahaan sektor *Basic Materials* terdiri dari beberapa sub-sektor antara lain *Basic Chemicals*, *Agricultural Chemicals*, *Specialty Chemicals*, *Construction Materials*, *Containers & Packaging*, *Aluminium*, *Cooper*, *Gold*, *Iron & Steel*, *Precious Metals & Minerals*, *Diversified Metals & Minerals*, *Mining Equipment & Services*, *Timber*, *Paper*, dan *Diversified Forest*. Sektor ini dijadikan pilihan oleh investor saat menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena saham-saham yang tergabung di sektor industri ini masih menawarkan prospek yang baik di masa mendatang. Hasil produksi yang di dihasilkan oleh industri ini mempunyai sifat yang konsumtif dan digemari oleh konsumen yang memiliki dampak positif dimana pihak produsen mempunyai persentase penjualan yang tinggi sehingga memiliki efek positif pada perkembangan di sektoral ini.

Meskipun merupakan sektor yang memiliki potensi yang baik dan mempunyai tingkat penjualan yang tinggi, justru indeks saham sektor barang baku (IDXBASIC) mengalami penurunan harga mencapai -8,50% pada periode tahun 2018-2022. Pada gambar di bawah ini dimana harga saham sector basic materials mengalami penurunan harga – 107,15 pada lima tahun terakhir dan yang paling parah itu setahun terakhir dimana harga saham basic

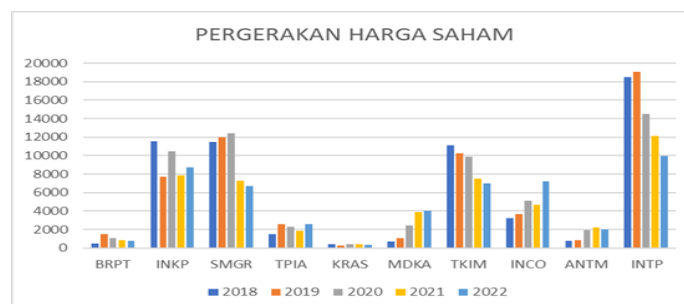
materials sampai di harga 1.100 saja. Sehubungan dengan memulihnya perekonomian Indonesia begitu juga dengan harga saham basic materials yang juga ikut bangkit. Hal itu dapat terlihat dalam gambar berikut :



Gambar 2. Pergerakan Harga Indeks Saham Bahan Baku Periode 2018-2022

Sumber : (www.idx.co.id)

Gambar 2. menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir IHSG pada *Basic Materials* memang turun dan bukan hanya di *sector basic materials* saja akan tetapi di berbagai sector juga mengalami penurunan IHSG. Adapun faktor yang membuat IHSG 5 yaitu IHSG bergerak fluktuatif disebabkan beberapa hal yang paling signifikan adalah perang dagang yang berkepanjangan antara Amerika Serikat-China. Bahkan hal-hal yang dianggap kecil seperti *tweet* Presiden AS Donald Trump bisa membuat pasar gerah. Belum lagi faktor covid -19 yang berkepanjangan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang banyak melumpuhkan ekonomi di dunia termasuk di Indonesia. Pergerakan harga saham Sektor Bahan Baku yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 3. Kondisi IHSG Perusahaan Sektoral Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

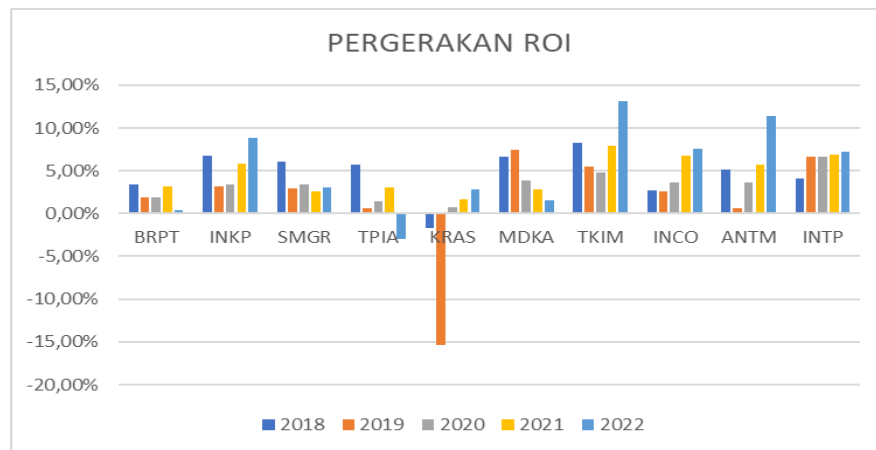
Sumber : (<https://finance.yahoo.com>)

Dari data pendukung yang terdapat pada gambar diatas diambil 10 sampel perusahaan pada sektoral bahan baku yang menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami

penaikan harga saham yaitu *Barito Pacific (BRPT)* sebesar 59%, *Chandra Asri Petrochemical (TPIA)* sebesar 74%, *Merdeka Copper Gold (MDKA)* sebesar 480%, *Vale Indonesia (INCO)* sebesar 120% dan *Aneka Tambang (ANTM)* sebesar 163% dalam periode 2018-2022. Sedangkan ada juga perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu Perusahaan *Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)* sebesar -24%, *Semen Indonesia (SMGR)* sebesar -42%, *Krakatau Steel (KRAS)* sebesar -19%, *Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM)* sebesar -37% dan *Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)* sebesar -46% dalam periode 2018-2022. Dalam menghitung rasio harga saham peneliti menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* dimana didefinisikan sebagai harga pasar suatu saham dibagi dengan *Book Value*-nya. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi *Price to Book Value* semakin baik prospek perusahaan tersebut bagi pasar.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan, baik melalui internal maupun eksternal perusahaan tersebut. Investor atau *trader* dapat melihat dan memperoleh informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang salah satu bagiannya yaitu lababersih perusahaan. Laba bersih yang terdapat pada laporan laba rugi suatu perusahaan dinilai kinerja perusahaan tersebut tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan untuk pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Secara garis besar ada tiga cara umum yang bisa dilakukan oleh suatu perusahaan dalam meningkatkan laba yaitu meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, dan menggunakan aset-aset perusahaan dengan lebih baik dan bagi perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan laba bersih perusahaan adalah suatu keharusan karena dengan begitu akan lebih diminati oleh para investor (Bahtiar & Kharisma, 2020).

Profitabilitas adalah hasil yang dicapai oleh pengelolaan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan pembagian keuntungan yang sebagai hak mereka, yaitu jumlah yang diinvestasikan kembali dan jumlah yang dibayarkan sebagai dividen tunai atau saham, maka itu profitabilitas merupakan suatu daya tarik utama bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham (Ramadhani & Zannati, 2018). Menurut (Elita, 2015). *Return on Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pergerakan *Return on Investment (ROI)* Perusahaan Sektor Bahan Baku yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

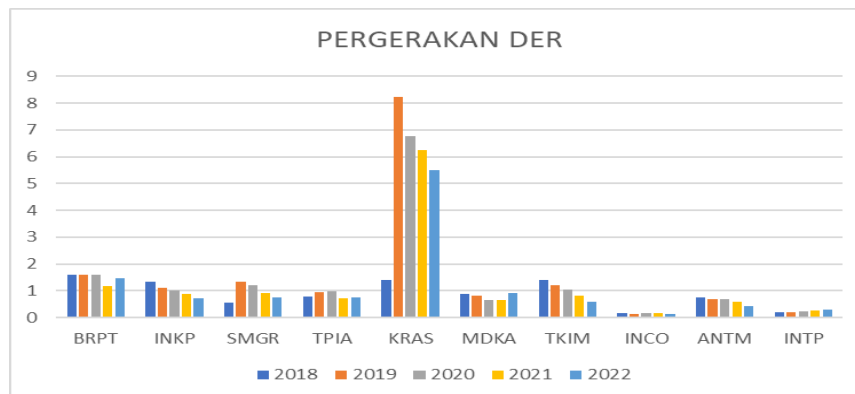


Gambar 4. Pergerakan Return On Investment (ROI) Pada 10 Sampel Perusahaan Sektoral Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan 2018-2022

Berdasarkan Gambar 4. dapat diperhatikan jika Pergerakan ROI pada 10 perusahaan sektoral barang baku dari tahun 2018-2022 ada yang mengalami penurunan dan yang mengalami kenaikan. Perusahaan yang mengalami penurunan pada ROI yaitu perusahaan *Barito Pacific (BRPT)* sebelumnya 3,43% menjadi 0,35%, *Semen Indonesia (SMGR)* sebelumnya 6,03% menjadi 3,01%, *Chandra Asri Petrochemical (TPIA)* sebelumnya 5,72% menjadi -3,03%, dan *Merdeka Cooper Gold (MDKA)* sebelumnya 6,58% menjadi 1,51%. Dan perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu perusahaan *Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)* sebelumnya 6,70% menjadi 8,80%, *Krakatau Steel (KRAS)* sebelumnya -1,74% menjadi 2,87%, *Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM)* sebelumnya 8,29% menjadi 13,07%, *Vale Indonesia (INCO)* sebelumnya 2,75% menjadi 7,54%, *Aneka Tambang (ANTM)* sebelumnya 5,08% menjadi 11,36%, dan *Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)* sebelumnya 4,12% menjadi 7,17%. Mengapa menggunakan rasio *Return On Investment (ROI)* tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung berapa dana yang diperlukan untuk investasi. Misalnya saja, apabila investor ingin menanam modal, maka persentase *Return On Investment (ROI)* dapat digunakan untuk meyakinkan para investor supaya mau berinvestasi.

Profitabilitas adalah hasil yang dicapai oleh pengelolaan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan pembagian keuntungan yang sebagai hak mereka, yaitu jumlah yang diinvestasikan kembali dan jumlah yang dibayarkan sebagai dividen tunai atau saham, maka itu profitabilitas merupakan suatu daya tarik utama bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham (Ramadhani & Zannati, 2018). Menurut (Rachdian & Achadiyah, 2019) *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *Return on Investment (ROI)* juga merupakan suatu indikator pengukuran yang mempengaruhi pada return saham. Menurut (Elita, 2015). *Return on Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pergerakan *Debt to equity ratio (DER)* Perusahaan Sektor Bahan Baku yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 5. Pergerakan Debt To Equity Ratio (DER) Pada 10 Sampel Perusahaan Pada Sektor Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan 2018-2022

Pada Gambar 5., menunjukkan pergerakan *DER* periode 2018-2022 yang dimana menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu perusahaan Semen Indonesia (SMGR) sebelumnya 0,56 menjadi 0,76, Krakatau Steel (KRAS) sebelumnya 1,39 menjadi 5,49, Merdeka Cooper Gold (MDKA) sebelumnya 0,89 menjadi 0,91, dan Indocement Tunggal Perkasa (INTP) sebelumnya 0,2 menjadi 0,31. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan *DER* yaitu perusahaan Barito Pacific (BRPT) sebelumnya 1,61 menjadi 1,48, Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) sebelumnya 1,32 menjadi 0,72, Chandra Asri Petrochemical (TPIA) sebelumnya 0,79 menjadi 0,75, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) sebelumnya 1,4 menjadi 0,6, Vale Indonesia (INCO) sebelumnya 0,17 menjadi 0,13, dan Aneka Tambang (ANTM) sebelumnya 0,75 menjadi 0,42.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio (leverage)* dimana digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham. Keberadaan hutang jika dikelola secara efektif maka akan meningkatkan harga saham. *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah suatu ukuran dari rasio *leverage* dan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana utang digunakan sebagai sumber pendanaan untuk bisnis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah eksplanatori (*Explanatory Research*). Menurut Sugiyono (2017) merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah

untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel mengenai variabel Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham.

Sifat Penelitian

Dari penelitian ini adalah replikasi. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian replikasi adalah pengulangan dari eksperimen dasar yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Sesuai dengan penelitian (Sundari, Susi, 2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah khusus perusahaan emiten sektor bahan baku di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam penentuan sampel, yaitu: Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Berdasarkan penelitian ini akan menggunakan data tahunan 10 perusahaan sektor bahan baku periode 2018-2022 yaitu sebanyak $5 \times 15 = 75$ data.

Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2016). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data diperoleh dengan tidak melakukan observasi langsung pada objek penelitian yakni perusahaan sektor bahan baku periode 2018.

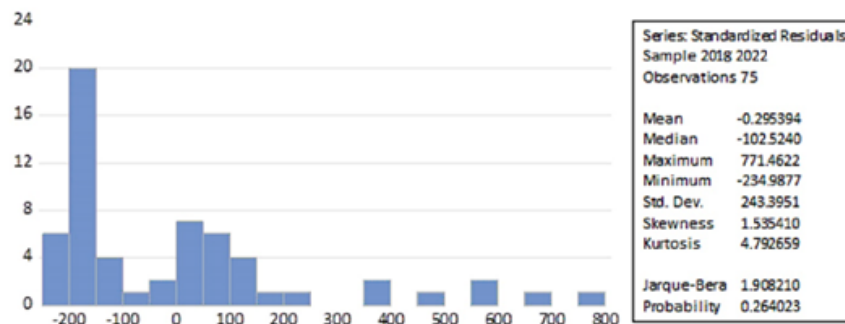
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program Eviews 11 yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal.

**Gambar 6. Hasil Uji Normalitas**

Pada gambar 6. dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 1,908210 dengan nilai probability 0,264023 Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai *probability* 0,264023 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

	Harga Saham	Profitabilitas	Solvabilitas
Harga Saham	1.000000	-0.146430	-0.210343
Profitabilitas	-0.146430	1.000000	0.112137
Solvabilitas	-0.210343	0.312137	1.000000

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 1. dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 11 menunjukkan hasil dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-135528.7	99135.47	-1.367106	0.1771
ROI_X1	0.008693	0.008982	0.967864	0.3373
DER_X2	0.147721	0.151642	0.974138	0.3342
R-squared	0.050360	Mean dependent var		5865.296
Adjusted R-squared	-0.000514	S.D. dependent var		5712.592
S.E. of regression	5714.059	Akaike info criterion		20.20359
Sum squared resid	1.83E+09	Schwarz criterion		20.34321
Log likelihood	-602.1076	Hannan-Quinn criter.		20.25820
F-statistic	0.989903	Durbin-Watson stat		0.385943
Prob(F-statistic)	0.404255			

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Pada tabel 2. dapat dilihat nilai Profitabilitas (X1) sebesar 0,3373, Solvabilitas (X2) sebesar 0,3342 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi- observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau tempat (*data cross section*) (Gujarati, 2013). Hasil pengujian dengan menggunakan Eviews 11 dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.080005	Prob. F(2,54)	0.9231
Obs*R-squared	0.163899	Prob. Chi-Square(2)	0.9213

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 3. dapat dilihat nilai *probability chi-square* sebesar 0,9213 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi

Analisis masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	233.8503	81.79358	2.859030	0.0060
ROI_X1	2.214178	2.565287	3.378884	0.0004
DER_X2	1.593812	6.145980	2.259294	0.0018
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			241.8645	0.7892
Idiosyncratic random			124.9896	0.2108

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 233,85 + 2,21 X_1 + 1,59 X_2$

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan Variabel Y. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.823598	Mean dependent var	45.65928
Adjusted R-squared	0.629660	S.D. dependent var	121.0608
S.E. of regression	122.8080	Sum squared resid	829498.9
F-statistic	8.443093	Durbin-Watson stat	1.832613
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,629 atau 62,9 %. Hal ini menunjukkan jika variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Solvabilitas (X2) dapat menjelaskan variabel Harga Saham (Y) sebesar 62,9 % , sisanya sebesar 37,1 % (100% - 62,9 %) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan Nilai Perusahaan.

7. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	233.8503	81.79358	2.859030	0.0060
ROI_X1	2.214178	2.565287	3.378884	0.0004
DER_X2	1.593612	6.145980	2.259294	0.0018

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		241.8645	0.7892
Idiosyncratic random		124.9896	0.2108

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

- Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Profitabilitas (X1) Terhadap Variabel Harga Saham (Y). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,378884) > t_{tabel} (1,993)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,0004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).
- Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Solvabilitas (X2) Terhadap Variabel Harga Saham (Y). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,259294) > t_{tabel} (1,993)$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,0018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel Solvabilitas (X2) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).

8. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.823598	Mean dependent var	45.65928
Adjusted R-squared	0.629660	S.D. dependent var	121.0608
S.E. of regression	122.8080	Sum squared resid	829498.9
F-statistic	8.443093	Durbin-Watson stat	1.832613
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber : Data Olahan Eviews (2023)

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (8,443093) > F_{tabel} (3,12)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Solvabilitas (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Harga Saham (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah penjelasan hubungan antara variabel pada penelitian ini.

- a. Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis pertama disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Besar kecilnya *Return On Investment* perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Terbukti bahwa di setiap tahunnya perubahan *Return On Investment* dengan kenaikan dan penurunan harga saham. Terlihat bahwa apabila *Return On Investment* perusahaan meningkat justru harga saham akan menurun dan juga sebaliknya. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan secara otomatis harga saham juga akan semakin meningkat.
- b. Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis kedua dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin banyak pendanaan ekuitas melalui hutang. Hal ini menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* bisa juga disebabkan karena nilai modal sendiri yang dimiliki jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan utang di pihak eksternal. Bertambahnya penggunaan hutang akan meningkatkan modal perusahaan tetapi jika perusahaan tidak mampu mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien, sehingga *debt equity ratio* yang tinggi akan mencerminkan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Pengaruh Variabel Profitabilitas dan Variabel Solvabilitas Terhadap Variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis ketiga dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas dan variabel Solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Harga Saham. Hasil analisis *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* maka nilai harga saham tersebut juga meningkat. Dengan nilai *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* yang tinggi menunjukkan sebagian besar dalam kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh utang, meskipun begitu strategi ini dapat dilakukan untuk mengurangi beban pajak sehingga laba operasi perusahaan mengalir kepada investor tetap tinggi yang menyebabkan harga saham juga ikut naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis pertama disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.
- b. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis kedua dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.
- c. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis ketiga dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas dan variabel Solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Harga Saham.

REFERENSI

- Bahtiar, A, Kharisma. (2020). *Jakarta Islamic Index Performance Analysis, Before, During and After the 2008 Global Crisis Using Sharpe, Treynor, and Jensen Index*. In 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019) (pp. 1-6). Atlantis Press.
- Elita, V., & Dewi, Y. I. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Remaja di Daerah Pesisir Riau*. JOM, 971-979.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima.
- Kayo, E. S. (2021). Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. SAHAMOK. Diambil kembali dari <https://www.sahamok.net/daftar-perusahaan-properti-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bei>.
- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham, 8(2), 239–254.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.508>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,. CV.
- Sundari, Susi (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Utomo, L. P. (2018). *Kecurangan dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Fraud Triangle”*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 2018, 77-88.